

HUT KE-107 KABUPATEN KARANGANYAR
Agenda Bersamaan Kampanye Pilkada



KR-Abdul Alim

Pelepasan balon ke udara menandai launching Hari Jadi ke-107 Kabupaten Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Logo HUT ke-107 Kabupaten Karanganyar resmi diluncurkan, Jumat (11/10). Berbagai agenda digelar sederhana agar tidak memicu gesekan menjelang Pilkada 2024. Launching logo di plataran kantor Setda Pemkab Karanganyar menghadirkan pemenang sayembara logo, Merita Herni Putri dari Desa Jetis Kecamatan Jaten. Ia berhak mendapatkan trofi dan uang pembinaan Rp 5 juta.

Pj Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi mengatakan HUT pada tahun ini terasa istimewa, sebab di masa kampanye dan pemungutan suara Pilkada serentak 2024. HUT Kabupaten Karanganyar tahun ini juga merupakan momentum pijakan awal pelaksanaan RPJMD 2024-2029. "RPJMD sudah ditetapkan dan disepakati. Di saran akhirnya, menjadikan Karanganyar Maju, Kompetitif dan Harmoni. Semoga perilaku dan tindakan kita mencerminkannya," ungkap Timotius dalam sambutannya.

Ia menyebut berbagai inovasi membawa Kabupaten Karanganyar lebih maju. Bahkan mendapat apresiasi dari pemerintah pusat, satu di antaranya aplikasi Si Demen Tomat Terasi milik Dinas Kesehatan Karanganyar yang masuk Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Nasional.

"Aplikasi ini bentuk mitigasi dan deteksi dini risiko penyakit yang dikembangkan salah satu puskesmas di Karanganyar," jelasnya.

Rangkaian kegiatan HUT ke-107 Kabupaten Karanganyar diawali Lawu Jaz Festival di Wonder Park Tawangmangu 14-15 September, dilanjutkan world clean up day 20 September. Kemudian meramaikan Hari Wayang Nasional 7 November dan tirakatan hari jadi 17 November. Pameran UMKM pada 28 Oktober-4 November dan khitanan 107 anak pada 30 Oktober.

Timotius mengatakan sengaja tak membuka konser musik pada perayaan tahun ini. Ia menghindari gesekan saat konser yang dipicu kepentingan politik. Konser musik dikhawatirkan disusupi hal itu. "Enggak ada konser besar-besaran spektakuler. Kita buat masyarakat kondusif dan diganti dengan ruwatan massal. Berdoa agar kabupaten Karanganyar terhindar dari bahaya," ungkapnya. **(Lim)-f**

SKORE MENCAPAI 85 PERSEN

MCP Purbalingga Nomor 2 di Indonesia

PURBALINGGA (KR) - Skore *Monitoring Centre for Prevention (MCP)* Kabupaten Purbalingga pada *dashboard* Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kamis (10/10), menunjukkan angka 85 persen. Dengan skore itu, Purbalingga menempati peringkat kedua se-Indonesia. "Nilai 85 persen itu belum dan bukan nilai maksimal. Semua kabupaten dan kota harus terus berpacu hingga Desember 2024 mendatang.

Kepala Satgas Koorsup Direktorat Wilayah III KPK RI Mohamad Nur Aziz mengungkapkan hal itu saat menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) Pencegahan Korupsi di Operational Room Graha Adiguna Komplek Pendapa Dipokusumo Pemkab Purbalingga, Kamis (10/10). Menurutnya, MCP merupakan salah satu bentuk pengendalian internal yang sangat penting untuk pemberantasan korupsi di daerah.

Nur Aziz berharap capaian nilai MCP di Pemkab Purbalingga bisa terus ditingkatkan. Minimal bisa

mencapai angka 96 persen seperti capaian tahun 2022 lalu. "Pemerintah Kabupaten Purbalingga terus meningkatkan komitmennya dalam memerangi korupsi. Satu di antaranya dengan terus berupaya untuk meningkatkan perolehan skore Monitoring Centre for Prevention, sebagaimana target yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), yakni sebesar 96 persen.

Pada kesempatan yang sama, Sekretaris Daerah Purbalingga, Herni Sulasti menyatakan optimis Pemkab Purbalingga bisa mencapai



KR-Toto Rusmanto

Kegiatan rapat koordinasi pencegahan korupsi di Purbalingga.

MCP 96 persen pada akhir 2024. Herni berharap KPK melakukan pendampingan agar Pemkab Purbalingga bisa terus melakukan perbaikan pelaksanaan tata kelola pemerintahan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN). "MCP kita sudah bagus dari tahun ke tahun. Nilainya terus meningkat

secara signifikan. Maka kita siap untuk mencapai target 96 persen yang KPK minta untuk capaian nilai MCP kita tahun ini," ungkapnya.

Sejumlah langkah telah dilakukan untuk memaksimalkan nilai MCP 2024. Di antaranya melaksanakan rakor triwulanan dengan mengundang organisasi perangkat daersh (OPD). **(Rus)-f**

MUSYAWARAH HMI TEMANGGUNG

Reorganisasi Insan Cita Bersinergi

TEMANGGUNG (KR) - Him-punan Mahasiswa Islam Komisariat Persiapan Temanggung Cabang Magelang gelar Musyawarah Komisariat (Muskom), Selasa (8/10) di SMK Bhumi Phala Parakan. Sebagai agenda tahunan HMI, Muskom kali ini berfokus pada reorganisasi kepemimpinan dan penyusunan program kerja yang lebih relevan dengan perkembangan zaman.

Buyung Zulfanio, Sekretaris HMI Cabang Magelang mengharapkan reorganisasi ini akan menguatkan kontribusi HMI bagi masyarakat. "Kami berharap HMI dapat terus berkembang dan menjadi bagian dari solusi atas berbagai tantangan di masyarakat," tandasnya, Jumat (11/9).

Menurutnya, musyawarah mengungsung tema Reorganisasi HMI untuk Mewujudkan Insan Cita yang Bersinergi. Tujuannya, mengindikasi-



KR-Istimewa

HMI Temanggung berfoto bersama di sela-sela Muskom.

kan kebutuhan untuk melakukan penyusunan ulang struktur dan pengurusan HMI agar lebih efektif dalam mencapai tujuan bersama.

Buyung mengemukakan, kata Insan Cita merujuk pada individu atau anggota yang memiliki visi dan tujuan yang jelas, sedangkan bersinergi menekankan pentingnya kolaborasi dan kerja sama antarang-

gota untuk mencapai cita-cita tersebut. Reorganisasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan, partisipasi, dan solidaritas dalam organisasi.

Dengan demikian, HMI dapat lebih berkontribusi dalam masyarakat dan mengembangkan potensi anggotanya secara optimal. Khususnya bagi kader HMI Komisariat Persiapan

Temanggung, yang masih dalam tahap berkembang. Musyawarah ini juga menjadi ajang refleksi bagi anggota HMI Temanggung untuk mengevaluasi program kerja dan mempersiapkan strategi yang lebih inovatif.

"Salah satu hasil diskusi adalah komitmen untuk memperkuat pemberdayaan anggota melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi di berbagai bidang," jelas Buyung. Muskom juga bertujuan sebagai forum pertanggungjawaban kekuasaan sebelumnya setelah mengemban amanah selama satu periode.

Forum ini juga diharapkan menjadi wadah untuk menghasilkan saran ataupun gahasanyang bersifat progresif dan visioner untuk keberlangsungan HMI di lingkup Temanggung. Terpilih sebagai formatur HMI Komisariat Persiapan Temanggung, Anas Rodin, Yeni Nuruso'imah dan Siti Amsa Khalwana. **(Osy)-f**

HUKUM

Pengedar Narkoba Ditangkap di Purwokerto Barat

BANYUMAS (KR) - Petugas Satuan Reserse Narkoba (Satres-narkoba) Polresta Banyumas berhasil menangkap seorang pengedar obat terlarang berinisial NGW alias Ndatul (27) warga Purwokerto Barat. "NGW ditangkap di Jalan Gerilya Purwokerto Selatan," jelas Kasat Resnarkoba Polresta Banyumas, Kompol Willy Budiyanto, Kamis (10/10).

Saat ditangkap polisi, tersangka kedapatan membawa sejumlah barang bukti berupa obat-obatan terlarang, termasuk 30 butir obat kemasan biru bertuliskan Atarax1 Alprazolam tablet 1 mg serta 50 butir obat kemasan silver dengan garis hijau.

Selain obat-obatan, petugas juga menyita beberapa barang bukti lain dari tersangka, yaitu sebuah tas slempang hitam, uang tunai senilai Rp 1.012.000, sebuah handphone merk Infinix Note 30 berwarna oranye dan sepeda motor Suzuki Satria F150 dengan nomor polisi R-2546-JR. Semua barang bukti tersebut dibawa ke kantor Satres-narkoba Polresta Banyumas untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Kompol Willy menambahkan bahwa NGW alias Ndatul akan dijerat dengan Pasal 435 juncto Pasal 138 ayat (2) dan ayat (3) UU No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan serta Pasal 62 UU No 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika. **(Dri)-f**

DILAPORKAN KE POLRES GUNUNGKIDUL

Siswa SLB Dianiaya Oknum Guru

WONOSARI (KR) - Pihak keluarga Mamad Adi Jamhari (19) seorang siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) II di Kabupaten Gunungkidul mendatangi Polres Gunungkidul untuk melapor dan menunjukkan sejumlah luka memar pada tubuh Mamad Adi yang diduga akibat dipukuli salah satu oknum gurunya berinisial DA di sekolahnya.

Tindakan oknum guru tersebut dinilai amoral dan tidak seharusnya mendidik siswa dengan disertai kekerasan fisik. Dari pengakuan pihak keluarga Mamad, penganiayaan tersebut dilakukan dengan pemukulan menggunakan knut atau tongkat Satpam. "Kami sudah menerima laporan dan kasus ini akan kami usut tuntas," jelas Kapolres Gunungkidul AKBP Ary Murtini SIK.

Saksi pelapor Ny Endang selaku pengasuh korban menuturkan bahwa, aksi yang dilakukan oknum guru itu merupakan tindakan yang sangat tidak manusiawi. Apalagi penganiayaan itu dilakukan kepada seorang anak yang memiliki kebutuhan khusus (ABK) yang seharusnya diberikan pendidikan dengan cara pendekatan yang metodis lantaran perlakuan ABK berbeda dengan anak normal pada umumnya.

Sudah seharusnya mendidik itu tidak dengan cara kekerasan dan tindakan yang dilakukan oleh oknum guru ini jelas bukan mendidik tetapi sudah menjurus tindak pidana penganiayaan. "Kami berharap kasus ini diproses dan polisi mengambil langkah-langkah tegas," imbuhnya.

Terpisah Kepala SLBN 2 Gunungkidul, Wantini, saat diminta klarifikasi mengaku prihatin atas peristiwa ini dan menyayangkan tindakan anak buahnya itu terhadap siswanya sendiri yang merupakan ABK. Pihaknya menegaskan bahwa aksi penganiayaan yang dilakukan oknum guru PPPK ini merupakan tindakan yang mencoreng nama baik sekolah. Terkait dugaan terjadinya kasus ini pihaknya sudah berdiskusi dengan seluruh pihak. Jika kasus ini benar terjadi ada seorang oknum guru di sekolahnya yang melakukan tindakan kekerasan terhadap peserta didik di lingkungan kerjanya akan ditindak tegas dan tidak ada toleransi terhadap aksi kekerasan di lingkungan pendidikan. "Jika informasi ini benar kami akan menindak tegas," terangnya. **(Bmp)-f**

DIDUGA KORBAN PENGANIAYAAN

Polisi Bongkar Makam Anak di Bawah Umur

SUKOHARJO (KR) - Petugas Polres Sukoharjo membongkar makam seorang anak di bawah umur, MAN (16), karena diduga menjadi korban penganiayaan. Petugas melakukan pembongkaran makam untuk penyelidikan lebih lanjut berupa pemeriksaan otopsi. Hal ini sebagai tindak lanjut setelah orang tua MAN melaporkan kasus dugaan penganiayaan ke Polres Sukoharjo.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit, Jumat (11/10), mengatakan sudah ada laporan dari pihak orangtua MAN. Dalam laporannya, pihak keluarga menduga MAN menjadi korban penganiayaan. "Tunggal hasil forensik dulu. Hasilnya seperti apa, baru saya berikan informasi," ujarnya.

Polres Sukoharjo menerima laporan resmi terkait kasus seorang anak dibawah umur, MAN meninggal dunia diduga korban penganiayaan pada 1

Oktober 2024 dengan nomor laporan LP/80/X/2024/SPKT/Polres Sukoharjo/Polda Jateng. MAN dinyatakan meninggal dunia pada Senin (30/9). Sedangkan kejadian dugaan penganiayaan terjadi pada 29 September 2024.

MAN sebelum meninggal dunia sempat mendapat perawatan medis di rumah sakit di Kota Solo. Atas kejadian tersebut orangtua MAN melaporkan kasus ke Polres Sukoharjo.

Kuasa hukum keluarga MAN, Waliyana, mengatakan pembongkaran makam MAN dilakukan Polres Sukoharjo pada Rabu (9/10) lalu. Pembongkaran makam dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut petugas atas laporan pihak keluarga MAN. Usai dilakukan pembongkaran makam petugas menindaklanjuti dengan otopsi jenazah MAN.

Dalam proses pembongkaran makam tersebut dihadiri pihak keluarga dan tim kuasa hukum keluarga MAN. Pihak keluarga menginginkan kepastian penyebab kematian MAN. "Pembongkaran makam dilakukan untuk proses autopsi agar lebih jelas sebab akibat meninggalnya korban. Kemudian setelah pembongkaran makam dilanjutkan forensik rumah sa-

kit," ujarnya.

Tim kuasa hukum keluarga meminta kepada pihak Polres Sukoharjo menuntaskan kasus tersebut. Sebab MAN menjadi korban dugaan penganiayaan yang mengakibatkan meninggal dunia. "Karena pelanggaran hukum korban meninggal dunia. Kami serahkan kepada pihak kepolisian supaya kasus ini diusut tuntas siapa pelaku sebenarnya," lanjutnya.

Waliyana mengatakan, sebagai kuasa hukum berharap nantinya tidak ada korban meninggal kejadian seperti ini lagi terjadi kedepannya. Sebab itu juga diharapkan tidak ada lagi pelaku penganiayaan yang main hakim sendiri. "Ini negara hukum agar kepolisian bisa mengusut tuntas," lanjutnya. **(Mam)-f**

SATU KORBAN TERLUKA

Hindari Tabrakan, Truk Malah Terguling

BANTUL (KR) - Truk boks Mitsubishi Nopol AD 8985 EF yang dikemudikan Bernadus Denny Eka S (27) warga Ngadisono Joglo Banjarsari Surakarta Jateng terguling di Ringroad Selatan tepatnya di jalur cepat dekat penggal jalan barat soto kemasan Dusun Kemasan Singosaren Banguntapan Bantul.

Kejadian itu berawal ketika truk menghindari tabrakan dengan mobil yang tidak diketahui identitasnya tiba-tiba nyelonong melintas di depannya dari jalur lambat masuk ke jalur cepat, Kamis (10/10).

Karena jarak kedua kendaraan tersebut sudah sangat dekat sehingga truk box di-rem mendadak, kemudian selip dan terguling. Sementara mobil yang nyelonong langsung kabur.

Dalam kejadian tersebut tak ada korban jiwa, tapi

salah satu penumpang truk boks tersebut, Wahyu Yudha Pranoto (33) warga Gumpang Kartasura, mengalami luka terbuka pada lengan tangan kiri, langsung dibawa ke RS Adelia.

Sedangkan pengemudi dan seorang penumpang lainnya selamat. Kerugian truk boks Mitsubishi AD 8985 EF mengalami kerusakan pada body sebelah kiri pesok, kaca sebelah kiri pecah.

Sementara pada hari yang sama juga terjadi kecelakaan lalulintas tabrak lari di Jalan Mending-Imogiri padukuhan Puton Trimulyo Jetis Bantul, sekitar pukul 05.30. Korbananya Muh Japarin (64) warga Telan Trimulyo yang mengendarai sepeda motor Suzuki Shogun Nopol AB 4166 VZ. Korban mengalami luka pada bagian kepala kemudian dilarikan ke RS Nur



KR-Judiman

Truk boks yang terguling di jalan lingkar selatan Banguntapan.

Hidayah Bantul.

Kecelakaan tersebut berawal saat pengendara sepeda motor Suzuki Shogun Nopol AB 4166 VZ berjalan dari arah barat ke timur, sampai di tempat kejadian tiba-tiba ditabrak dari belakang oleh pengendara sepeda motor

yang tidak diketahui identitasnya, dan langsung kabur meninggalkan korban.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Padma Widnyana, kedua kasus tersebut sudah ditangani petugas Polsek setempat. **(Jdm)-f**